

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia mengalami krisis moneter pada pertengahan 1997 yang membawa perekonomian Indonesia kearah kemunduran, sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran, tingkat kemiskinan semakin naik dan melemahnya pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya zaman perekonomian di Indonesia mulai mengalami perkembangan yang bersifat dinamis.¹

Pada tahun 2022 perekonomian Indonesia tumbuh 5,31 persen. Maka dapat dikatakan dari data badan pusat *statistic* bahwa sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi tumbuh di atas 5% pada tiap triwulannya. negara Indonesia pada *sector* perekonomian mengalami perkembangan yang bersifat dinamis. Dimana ekonomi Indonesia bergerak dan berubah sesuai dengan keadaan.

Tingkat kemiskinan di Indonesia semakin meningkat dilihat dari data Badan Pusat Statistik. Pemerintah selalu mengupayakan dan melindungi masyarakat miskin ditambah lagi pada tahun 2019 wabah Covid-19 menyerang seluruh dunia salah satunya negara Indonesia.

Akibat dampak *pandemic* Covid-19 mengakibatkan semua sector baik dari perekonomian maupun kesehatan mengalami penurunan yang sangat drastic. Pemerintah dituntut untuk terus memperhatikan masyarakat Indonesia melalui program-program bantuan *social* dan pemerintah memastikan program

¹ Elly Karmeli, Siti Fatimah, “*Krisis Ekonomi Indonesia*”, Journal Of Indonesia Applied Economics, Vol. 2, No. 2, 2008, 171.

perlindungan *social* tetap kuat dan besarnya disesuaikan dengan kecepatan pemulihan ekonomi Indonesia.²

Menurut data *Badan Pusat Statistik (BPS)* *persentase*³ penduduk miskin di Indonesia per September tahun 2022 mengalami sedikit penurunan. Berikut ini diagram lingkaran jumlah penduduk miskin dari tahun 2020-2022



Gambar 1.1
Persentase Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27.55 juta jiwa, tahun 2021 jumlah penduduk miskin di Indonesia menurun menjadi 26.50 juta jiwa, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 14.38 juta jiwa. Data ini menunjukkan perkembangan yang *positif*. Ditengah upaya pemerintah untuk menstabilkan perekonomian Indonesia melalui Ekonomi Kreative.

² www.kemenkompr.go.id diakses pada tanggal 19 Juli 2023 Pukul 20.00 WIB.

³ www.bps.go.id diakses pada tanggal 19 Juli 2023 Pukul 09.45 WIB.

Adanya program pemerintah untuk meningkatkan konektivitas dan program bantuan *social* yang diterapkan berhasil menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan. Namun kemiskinan dan pengangguran nampaknya masih menjadi problematika yang dinamis dan harus kita hadapi sampai sekarang. Hal ini menjadi *indicator* bahwa kita masih belum mampu melepaskan diri dari keterpurukan yang tidak menentu dari segi keadaan dan pertambahan jumlah penduduk yang berada semakin banyak dibawah garis kemiskinan.⁴

Sementara itu, negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Banyak masyarakat muslim di Indoensia yang belum merdeka dari kemiskinan oleh karena itu, untuk mencapai pembagunan perekonomian yang baik pemerintah Indonesia perlu mengoptimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) nya. Adanya masyarakat muslim sebagai masyarakat mayoritas di Indonesia sangat memiliki potensi danperan yang besar untuk dimanfaatkan sebagai sarana mencapai optimalisasi pembangunan.⁵

Agama Islam mengatur tentang hubungan antara manusia dan tuhan. islam juga mengatur tentang hubungan antara sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan *social*. Hubungan itu merupakan *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*. Keduanya mempunyai kombinasi yang sangat baik apabila diaplikasikan dalam kehidupan semua manusia maka akan terbentuk suatu

⁴ Nano Prawoto, “Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulannya”, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9, No. 1, 2009, 64.

⁵ Dewi Maharani, “*Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi*”, INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 29.

peradaban yang meninggikan derajat manusia di sisi Allah SWT.⁶

Salah satu dari hubungan antar sesama manusia dalam kehidupan social adalah infaq dan bersedekah. Infaq merupakan salah satu amalan sunnah yang dianjurkan oleh islam bagi setiap umatnya, yaitu berupa pemberian sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan *social*.⁷

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 267⁸:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَتَمَنَّوْا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِبَاخِدِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji ” (QS. Al-Baqarah : 267).

Sedangkan shadaqah segala bentuk nilai kebajikan yang tidak terikat oleh jumlah, waktu dan tidak terbatas. shadaqah juga bersifat luas dari zakat dan infaq.⁹ Seperti pada Firman Allah surah Al-Baqarah ayat 264¹⁰:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ
النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصْبَهُ وَابِلٌ
فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَنْفَعُ رُونَ عَلَى شَيْءٍ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu

⁶ M. Nasir Agustiawan, “*Spiritualisme Dalam Islam*”, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan, Tangerang, 91.

⁷ Rahmawati Muin, *Manajemen Zakat*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), 04.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Al-Baqarah [2]:267, PT. Syaamil Cipta Media, 2006.

⁹ Mukmin Mukri, “*Infaq dan Shadaqah (Pngertian, Rukun, Perbedaan dan Hikmah)*”, Widyaiswara BDK Palembang

¹⁰ *Ibid*, Al-Baqarah 264.

menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir “. (QS. Al- Baqarah : 264).

Negara Indonesia memiliki organisasi keagamaan yang diakui oleh negara yaitu Nahdlatul Ulama’ dan Muhammadiyah. Diantara keduanya memiliki jumlah pengikut yang sama banyaknya Namun, masyarakat Indonesia mayoritas warga Nahdliyin. Berdasarkan survei dari Lingkaran Survei Indonesia (LSI) tahun 2019 jumlah warga NU mencapai 49,5 persen atau sekitar 108 juta orang dari jumlah penduduk muslim Indonesia yang berjumlah sekitar 229 juta orang.¹¹

Nahdlatul Ulama’ memiliki Lembaga amil, zakat, infaq dan sedekah yang disingkat dengan LazisNU dan dikelola oleh pengurus Nahdlatul Ulama’, Lembaga nirlaba yang merupakan milik perkumpulan Nahdlatul Ulama’ ini bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat serta mengangkat harkat social keagamaan lainnya.¹²

Lembaga nirlaba ini disebut NU Care LazisNU dan sudah tersebar di berbagai daerah salah satunya di kabupaten Gresik. Pada tahun 2022 PCNU Gresik menjadi urutan ke-4 yang menyerahkan dana koin muktamar terbanyak di antara PCNU lainnya, yaitu sebesar Rp. 82,461,312,300.00 yang terhimpun dari warga NU Gresik melalui program gerakan koin muktamar NU.¹³

¹¹ <https://kominfo.go.id> diakses pada tanggal 25 September 2022 Pukul 20.25 WIB.

¹² <https://nucare.id> diakses pada tanggal 01 April 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹³ <https://nu.or.id> diakses pada tanggal 20 Januari 2023 Pukul 20.05 WIB.

Sementara itu, LazisNU Sidayu merupakan lembaga amal, zakat, infaq dan sedekah majelis wakil cabang NU Sidayu. Dana koin muktamar NU yang terhimpun ke PCNU salah satunya dari LazisNU Sidayu dimana LazisNU ini memiliki program unggulan yaitu Sedekah Sedino Sewu untuk membantu kemandirian pada tubuh NU dan kesejahteraan umat.

Program unggulan LazisNU Sidayu adalah program Gerakan Sedekah Sedino Sewu (S-3) Program ini merupakan program pengumpulan sedekah dengan media celengan yang dibagikan ke seluruh warga yang berkenan untuk bisa lebih ringan dalam bersedekah dan hasil sedekah akan dikembalikan ke warga dalam bentuk program social dan bantuan tunai seperti membuat program dalam bentuk usaha kecil menengah yang diharapkan dapat mengentas kemiskinan bagi warganya.¹⁴

LazisNU Sidayu mensosialisasikan program Sedekah Sedino Sewu kepada 22 ranting kecamatan Sidayu. Program ini tergolong baru, harapannya LazisNU ranting memiliki kemandirian dalam mensejahterakan masyarakatnya melalui program Sedekah Sedino Sewu dan masyarakat dapat mendukung program tersebut. Namun hanya beberapa ranting yang menjalankan program Sedekah Sedino Sewu dengan mengisi kaleng yang telah diedarkan di ranting dan diberikan di setiap rumah sesuai dengan judul program sedekah dilakukan setiap hari dengan besar nominal seribu rupiah sampai dengan tidak ditentukan sehingga, apabila dijumlahkan maka setiap warga yang berkontribusi mengeluarkan sebanyak Rp 30.000 per bulan. Akan tetapi

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Ahmadin selaku Ketua LazisNU Sidayu pada tanggal 25 April 2022.

program ini tidak sepenuhnya didukung dan diterima dengan baik oleh masyarakat tetapi pengumpulan dana Sedekah Sedino Sewu ini tetap dilakukan meskipun jumlahnya pasang surut.¹⁵

Sementara itu, Program ini bekerjasama dengan Lembaga Keuangan Non Bank milik Nahdlatul Ulama yaitu BMTNU, sehingga program Sedekah Sedino Sewu tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan hasil program Sedekah Sedino Sewu dikelola dengan baik.¹⁶

Dalam pendistribusian dan pengelolaannya Program Sedekah Sedino Sewu memiliki system manajemen dana tersendiri. Dimana setiap perolehan dana Sedekah Sedino Sewu didistribusikan untuk masyarakat. Selain itu pentasyafurannya tergantung masing-masing ranting, perolehan dana sedekah sedino sewu selama satu bulan di beberapa ranting mencapai 7 – 8 juta dan dalam satu tahun kurang lebih Rp 100.000.000 juta. Pendistribusian dana Sedekah Sedino Sewu terbagi menjadi dua dalam bentuk konsumtif dan produktif yakni seperti pembagian sembako di masing-masing ranting bagi masyarakat yang kurang mampu dan bantuan tunai senilai Rp 500.000 untuk modal atau peningkatan usaha bagi pedagang yang dirasa pedagang dan dagangnya pantas mendapatkan bantuan modal dari LAZISNU. Sehingga bantuan konsumtif dan produktif tetap berjalan karena dalam pengelolaan dana Sedekah Sedino Sewu harus memiliki manajemen yang baik dalam menyelenggarakan program Sedekah Sedino Sewu agar tercapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di

¹⁵ Wawancara dengan Mbak Iffa selaku Pengurus LazisNU Sidayu pada tanggal 15 Januari 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Mbak Wiwin selaku Pegawai BMT NU Sidayu pada tanggal 05 Februari 2023.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmadin selaku Ketua LazisNU Sidayu pada tanggal 15 Januari 2023.

LAZISNU Sidayu melalui Program Sedekah Sedino Sewu karena ada beberapa ranting dimana program Sedekah Sedino Sewu berjalan dengan lancar serta menghasilkan dana yang cukup besar 7-8 juta perbulan sedangkan LAZISNU kecamatan Ujung Pangkah selama satu bulan hanya menghasilkan dana 3-5 juta. Sehingga dari perolehan hasil LAZISNU Sidayu yang cukup besar dapat bekerjasama dengan BMT NU kemudian dikelola oleh ranting sendiri dan dikembalikan kepada masyarakat.¹⁸ Dari hasil program sedekah sedino sewu LAZISNU Sidayu memberikan manfaat yang cukup besar dalam perekonomian warga dan mewujudkan kemandirian pada tubuh NU.

Atas dasar inilah peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana LazisNU Sidayu melalui program Sedekah Sedino Sewu sehingga setiap bulannya memiliki (slot) dana untuk masyarakat yang akan mengembangkan usahanya dalam meningkatkan perekonomian. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Dana Program Sedekah Sedino Sewu (S-3) LazisNU Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi LAZISNU MWC Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik)”**

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ahmadin selaku Ketua LazisNU Sidayu pada tanggal 15 Januari 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana manajemen dana pada program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU kecamatan Sidayu ?
2. Bagaimana program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Sidayu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen dana pada program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU MWCNU Sidayu
2. Untuk mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat melalui program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU MWCNU Sidayu

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain :

1. Bagi lembaga LazisNU serta ranting diharapkan dapat memberikan informasi untuk dijadikan tambahan referensi bagi masyarakat dalam menjalankan program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU agar dapat meningkatkan perekonomian di kecamatan Sidayu.
2. Bagi akademis, untuk menambah pengetahuan serta wawasan terkait manajemen dana serta peningkatan perekonomian pada program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU yang berhubungan dengan

teoritis yang diperbolehkan dalam perkuliahan.

3. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan terkait manajemen dana program sedekah sedino sewu (S-3) LazisNU sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Sidayu.
4. Bagi universitas, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi untuk menambah pengetahuan guna penelitian serupa selanjutnya dan berguna bagi kepustakaan Universitas Trunojoyo Madura.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini membutuhkan penelitian terdahulu dari berbagai peneliti yang akan dijadikan suatu pandangan serta referensi. Berikut beberapa penelitian terdahulu serta penjelasan yang menjadi bahan perbandingan ataupun acuan peneliti dalam membuat penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi, Mohamad Aenul Yaqin (2019) dengan judul penelitian “Manajemen Program NU Prenuer di LAZIS NU Bayumas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen program NU Prenuer di Lembaga amil zakat infaq sadaqah (LAZISNU) di Bayumas dan seberapa efektif program NU Prenur ini terhadap masyarakat yang dinilai bagus dalam system program terbukti dengan adanya peningkatan jumlah muzakki dan mustahiq yang semakin berkembang pesat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah

manajemen program NU Prenuer LAZISNU Banyumas adalah sebuah program zakat modern yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan mampu merubah posisi dari mustahiq menjadi muzakki. Namun, dalam program NU Prenur di LAZISNU Banyumas harus terus melakukan pengembangan program agar program NU Preneur di LAZISNU Banyumas dapat berkembang.

2. Skripsi, Yulia Halimatus Sa'diyah (2020), dengan judul penelitian "Implementasi Regulasi Zakat Terhadap Kinerja Amil Zakat". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi regulasi zakat dan optimalisasi terhadap kinerja amil zakat di kantor LAZISNU Cabang Nganjuk. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yang diperoleh dari data-data di lapangan berupa wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian tersebut mendapat hasil proses manajemen ZIS beberapa tahun terakhir menjadi terarah sesuai dengan pasal dan point yang terdapat dalam regulasi tersebut. Namun diharapkan bagi LAZISNU Cabang Nganjuk, agar tetap konsisten terhadap peraturan-peraturan yang ada dan menjadi tuntutan dalam masalah amil dan pengelolaannya.
3. Skripsi, Okta Sugi Astuti (2020), dengan judul penelitian "Implementasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat untuk Kesejahteraan Mustahik pada LAZISNU kota Kediri". Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengelolaan, penghimpunan dan pendistribusian serta implikasi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dalam upaya kesejahteraan mustahik LAZISNU Kota Kediri Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitiannya pada proses pengelolaan LAZISNU Kota Kediri dikelola dengan transparan dan tanggung jawab kemudian pada proses penghimpunan dilakukan dengan menjemput kerumah-rumah warga atau menyerahkan secara langsung kepada amil. Namun, pendistribusian dana zakat kurang produktif dan tidak efektif sehingga tidak dapat membantu mustahik dalam jangka Panjang.

4. Skripsi, Nurul Kurniawan (2020), dengan judul “Analisis Penerepan Strategi Fundraising melalui Gerakan Koin NU di LAZISNU Jambi”. Peneliti tersebut membahas tentang strategi dan manajemen penghimpunan dana infaq melalui gerakan koin NU dan bagaimana cara pengurus LAZISNU Jambi dalam mensosialisasikan Gerakan koin NU kepada masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian banyaknya masyarakat yang belum merasakan Gerakan dari strategi yang dibentuk oleh pengurus LazisNU dan melakukan sosialisasi Gerakan koin NU terhadap masyarakat melalui *event-event* atau acara-acara tertentu.
5. Journal, Hamzah dan St. Umrah (2019) dengan judul “Potensi Lazisnu Dalam meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat ke Sorong Papua Barat”. Penelitian bertujuan untuk mengelaborasi potensi dan pendamping social ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Sorong. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian adalah LAZISNU menjadi Lembaga yang mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil dan mandiri sesuai dengan visi LAZISNU

Kota Sorong. Selain itu, penguatan kelembagaan terus diupayakan dan sosialisasi serta kerjasama mitra menjadi prioritas dalam pengembangan lembaga.

Tabel 1.1
Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Mohamad Aenul Yaqin (2019)	Manajemen Program NU Prenuer di LAZIS NU Banyumas	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) bersifat Deskriptif Kualitatif	Manajemn Program NU Prenuer LAZISNU Banyumas merupakan sebuah program, zalat modern bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan dapat merubah posisi mustahiq menjadi muzakki.
2.	Yulia Halimatus Sa'diyah (2020)	Implementasi Regulasi Zakat Terhadap Kinerja Amil Zakat	Hukum Empiris diperoleh dari data di lapangan berupa wawancara dan dokumentasi	Proses Manajemen ZIS menjadi terarah dan teratur sesuai dengan pasal dan point yang terdapat dalam regulasi ZIS dan tetap konsisten terhadap peraturan yang ada.
3.	Okta Sugi Astuti (2020)	Implementasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik pada LAZISNU Kota Kediri	Kualitatif Deskriptif	Proses pengelolaan dikelola dengan transparan dan tanggung jawab, proses penghimpunan dilakukan dengan menjemput kerumah-rumah warga sehingga, pendistribusian dana zakat menjadi efektif dan produktif dapat membantu mustahik dalam jangka panjang.
4.	Nurul Kurniawan (2020)	Analisis Penerapan Strategi Fundsraising melalui Gerakan Koin NU di LAZISNU Jambi	Kualitatif	Banyak masyarakat yang belum merasakan hasil Gerakan Koin NU, pengurus LAZISNU selalu mensosialisasikan Gerakan Koin NU melalui event atau acara tertentu.

5.	Journal Hamzah, St. Umarah (2019)	Potensi Lazisnu dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Sorong Papua Barat	Deskriptif Kualitatif	LAZISNU Sorong Papua Barat memiliki program unggulan yaitu NUSmart, NUPrenuer, NUSkill, dan NUCare. Kerjasama mitra menjadi prioritas dalam pengembangan lembaga dan program LAZISNU tetap berjalan.
----	--------------------------------------	--	--------------------------	--

Sumber: Data Primer diolah, 2023

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Dana Program Sedekah Sedino Sewu (S-3) LAZISNU Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi LAZISNU Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik)” disusun menjadi lima bagian yang terdiri dari per bab untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang didalamnya menjelaskan latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang didalamnya menguraikan tinjauan yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian. Tujuan adanya teori ini sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami oleh pembaca. Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang terkait, seperti : manajemen dana, program sedekah sedino sewu dan perekonomian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai deskripsi objek penelitian, gambaran umum tempat penelitian dan hasil penelitian. Dimana secara lebih spesifik dalam bab ini menjelaskan tentang manajemen dana program sedekah sedino sewu LazisNU Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB V Penutup dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk dimanfaatkan oleh pihak pembaca, pengguna maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.